

**PROFIL PASIEN RAWAT JALAN KEBIDANAN YANG
MENGALAMI INKONTINENSIA URINE DI
PUSKESMAS KECAMATAN SEBERANG
ULU 1 PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Adinda Amalia
04011281621160

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

ABSTRAK

PROFIL PASIEN RAWAT JALAN KEBIDANAN YANG MENGALAMI INKONTINENSIA URINE DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG

Adinda Amalia¹, Amir Fauzi², Ziske Maritska³

¹ Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

² Departemen Obsteteri dan Ginekologi, Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, 30126, Indonesia

³ Bagian Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

Jl. Dr. Mohammad Ali, Komplek RSMH Palembang KM 3,5, Palembang, 30126, Indonesia

Email : adindaamala@gmail.com

Latar Belakang: Kehamilan normal adalah dambaan bagi setiap ibu hamil. Selama kehamilan normal, hampir semua sistem organ mengalami perubahan anatomis dan fisiologis. Salah satu manifestasinya adalah gangguan berkemih berupa ketidakmampuan dalam menahan keluarnya urine yakni inkontinensia urine. Kejadian inkontinensia urine pada ibu hamil beragam persentasenya dan masalah ini masih belum banyak diketahui oleh tenaga medis dan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan tenaga medis dan masyarakat mengetahui kejadian inkontinensia urine merupakan suatu kejadian normal saat kehamilan, tipe terbanyak inkontinensia urine saat kehamilan serta untuk mengetahui profil ibu hamil dengan inkontinensia urine.

Metode: Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan desain potong lintang. Data didapatkan dengan cara melakukan pengisian kuisioner QUID untuk mendiagnosis inkontinensia urine, riwayat ibu yang berisikan identitas untuk profil ibu hamil dan penapisan infeksi saluran kemih saat kehamilan dengan pemeriksaan urine di laboratorium. Data didapatkan dari 200 ibu hamil sebagai responden, didapatkan 79 ibu hamil dinyatakan inkontinensia urine.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 79 ibu hamil dengan inkontinensia urine, tipe tekanan adalah tipe terbanyak yakni 32 orang (40,5%). Usia 20-29 tahun adalah usia dominan sebanyak 63 orang (79,8%). Tingkat pendidikan ibu hamil terbanyak adalah SD/SMP yakni 72 orang (91,2%). Trimester 3 merupakan usia gestasi terbanyak 41 orang (51,8%). Ibu hamil dengan tingkat ekonomi atas merupakan yang terbanyak 39 orang (49,4%). Multipara adalah riwayat paritas terbanyak sebanyak 35 orang (44,3%). Per vaginam adalah cara melahirkan terbanyak 64 orang (81,1%). Berat badan lahir bayi normal adalah yang terbanyak 61 orang (77,2%).

Kesimpulan: Angka kejadian inkontinensia urine pada ibu hamil yang melakukan asuhan antenatal di puskesmas Kecamatan Seberang Ulu 1 masih berada pada rentan rata-rata dengan riwayat multipara dan persalinan per vaginam merupakan profil yang terbanyak didapatkan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Inkontinensia Urine

ABSTRACT

PROFILE OF OBSTETRICS OUTPATIENT WITH URINARY INCONTINENCE IN PRIMARY HEALTH CARE OF SEBERANG ULU 1 DISTRICT PALEMBANG

Adinda Amalia¹, Amir Fauzi², Ziske Maritska³

¹ Medical Faculty Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang

² Obstetrician and Gynecologist Department, Mohammad Hoesin Hospital Palembang, 30126, Indonesia

³ Biology, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang, 30126, Indonesia

Dr. Mohammad Ali Street, Komplek RSMH Palembang KM 3,5, Palembang, 30126, Indonesia

Email : adindaamala@gmail.com

Background: Normal pregnancy is desire for every pregnancy woman. During normal pregnancy, almost all of organ systems are changing in anatomical and physiological aspect. One of its manifestations is urinate disturbance like inability to hold in urine producing. Urinary incontinence incidence in pregnancy woman has variety in percentage and this problem is still known yet in medical personnel and society. Thus, the purpose from this study is expected medical personnel and society know about urinary incontinence incidence is a normal incidence finding in pregnancy period, the most obtained of urinary incontinence type in pregnancy and also to know about pregnant woman's profile with urinary incontinence.

Method: The study type is descriptive observational study with cross sectional design. Data obtained by filling the questionnaire QUID to diagnose urinary incontinence, pregnant woman profile containing information about profile in pregnant woman with urinary incontinence and screening the urinary tract infection in pregnancy by urine examination in laboratorium. Data obtained from 200 pregnant woman as respondent, 79 pregnant woman is diagnosed as urinary incontinence.

Result: The result from this study show from 79 pregnant woman with urinary incontinence, urinary incontinence type stress is the most obtained is 32 people (40,5%). Age 20-29 is dominant age in pregnant woman is 63 people (79,8%). Level of education in pregnant woman is the most obtained is SD/SMP/ as much 72 people (91,2%). Trimester 3 is the most obtained as much as 41 people (51,8%). High level economy is the most obtained in pregnant woman with urinary incontinence as much 39 people (49,4%). Multiparity is the most obtained as much 35 people (44,3%). Childbirth type which is the most obtained is by vaginal delivery 64 people (81,1%). Normal birth baby weight is the most obtained as much 61 people (77,2%).

Conclusions: Incidence rate of pregnant woman with urinary incontinence getting antenatal care in all primary health care of Seberang Ulu 1 District 1 Palembang is still in the average range with multiparity and vaginal delivery is the most obtained profile.

Keywords: Pregnant woman, Urinary Incontinence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Profil Pasien Rawat Jalan Kebidanan yang Mengalami Inkontinensia Urine tipe Tekanan, Urgensi dan Campuran di Semua Puskesmas dalam Wilayah Kerja Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terimakasih untuk mimi dan kakak yang selalu setia menyemangati skripsi ini dan serta untuk keluarga tercinta, foundation squad, showbey. Kalian semua sudah mendoakan sampai akhirnya skripsi ini layak untuk diujikan. Semoga selepas skripsi ini juga Dinda selalu diberikan kemudahan untuk menuliskan karya yang lainnya.

Terimakasih kepada dr. Amir Fauzi, SpOG(K) dan dr. Ziske Maritska Kamil, M.Si, Med. atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai dibuat. Terimakasih kepada dr. Ratih Krisna, SpOG(K) dan dr. Ella Amalia, M.Kes sebagai penguji yang sudah memberikan banyak masukan dan saran dalam pembuatan karya tulis ini.

Tak ada hal yang sempurna, begitu pula dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2019
Penulis

Adinda Amalia
NIM. 04011281621160

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 fisiologi berkemih	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Klasifikasi.....	4
2.2 Inkontinensia Urin	5
2.2.1 Definisi	6
2.2.2 Tipe	11
2.2.3 Patogenesis	12
2.2.4 Tatalaksana	13

2.3 Asuhan Antenatal.....	21
2.5 Infeksi Saluran Kemih Pada Kehamilan.....	29
2.6 Kerangka Teori	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian	31
3.3.2 Sampel Penelitian	31
3.3.2.1 Besar sampel.....	31
3.3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.3 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	32
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.5 Definisi Operasional	34
3.6 Cara Pengumpulan Data	35
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	35
3.8 Kerangka Operasional	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Terminologi Dasar Inkontinensia Urin.....	4
Tabel 2. Definisi Operasional.....	5
Tabel 3. Tipe Inkontinensia Urin.....	22
Tabel 4. Angka Kejadian Inkontinensia Urin.....	23
Tabel 5. Usia Ibu Hamil Dengan Inkontinensia Urin.....	24
Tabel 6. Kategori Tingkat Pendidikan Ibu Hamil	25
Tabel 7. Usia Gestasi Ibu Hamil	25
Tabel 8. Hasil Jumlah Paritas Ibu Hamil.....	26
Tabel 9. Hasil Cara Melahirkan Ibu Hamil	26
Tabel 10. Hasil Riwayat Berat Badan Lahir Bayi	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	48
Lampiran 2	49
Lampiran 3	50
Lampiran 4	51
Lampiran 5	52
Lampiran 6	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan normal adalah suatu dambaan bagi setiap ibu hamil. Selama kehamilan normal, hampir semua sistem organ mengalami perubahan anatomis dan fisiologis yang sebagian besar sudah terjadi segera setelah fertilisasi dan terus berlanjut selama kehamilan dan kemudian akan segera kembali normal setelah proses melahirkan menyusui (Prawirohardjo, 2016).

Salah satu manifestasi dari perubahan selama kehamilan adalah gangguan kemih berupa ketidakmampuan dalam menahan keluarnya urine yang dikenal dengan inkontinensia urine atau *urine leakage*. Insidensi inkontinensia urine selama kehamilan ini akan meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan (Liang et al. 2012). Bila keadaan ini terus berlangsung, maka dapat mengganggu kenyamanan dan kualitas ibu selama hamil yang akan berdampak buruk pada kehamilannya.

Adapun pembagian inkontinensia urine selama kehamilan dibagi menjadi 3 tipe yakni tipe tekanan, tipe urgensi, dan tipe campuran/*mixed*. Inkontinensia urine tipe tekanan adalah ketidakmampuan menahan urin atau kehilangan urin secara sengaja akibat peningkatan tekanan intraabdominal berupa aktivitas fisik, bersin dan batuk, inkontinensia ini paling umum dan banyak terjadi pada ibu hamil (Haylen et al. 2010). Inkontinensia urine tipe urgensi adalah ketidakmampuan menahan urine atau menunda untuk berkemih pada saat timbul sensasi untuk berkemih (Sangsawang et al. 2013). Inkontinensia urine tipe campuran adalah gabungan dari keduanya, inkontinensia urine tipe tekanan dan inkontinensia urine tipe urgensi (Martins et al. 2010).

Hasil studi kohort berbasis populasi didapatkan hasil yang bervariasi mengenai kejadian inkontinensia urine, Bo et al. (2012) melaporkan bahwa persentase ibu hamil yang mengalami inkontinensia urine adalah sebanyak 26% untuk wanita asal Afrika, 36% untuk wanita asal Timur Tengah, 40% untuk wanita asal Asia Timur, 43% untuk wanita asal Asia Selatan, dan 45% untuk wanita asal Afrika

Selatan. Selanjutnya, di Jerman dilaporkan sebanyak 26.3% ibu hamil mengalami inkontinensia urine. Di Turki, studi dilaporkan berdasarkan 3 tipe inkontinensia urine pada tiap trimester kehamilan, trimester pertama (usia gestasi 11-14 minggu), trimester kedua (usia gestasi 24 minggu) dan trimester ketiga (usia gestasi 37 minggu). Hasilnya adalah kejadian inkontinensia tipe tekanan pada trimester pertama sebanyak 2%, trimester kedua sebanyak 4% dan trimester ketiga sebanyak 10%. Sedangkan, untuk tipe urgensi didapatkan angka yang lebih kecil yakni 1% pada trimester 1, 2% pada trimester 2 dan 4% pada trimester 3. Pada inkontinensia tipe campuran hasilnya hanya ditemukan pada trimester ketiga sebanyak 3% (Tuna et al. 2017). Di kota Ternate, Indonesia dilaporkan kejadian inkontinensia urine adalah sebanyak 29% dengan dua hasil persentase yang sama yakni 11% untuk tipe campuran dan urgensi, sedangkan 7% untuk inkontinensia tipe tekanan (Ariffianto, 2014). Data-data yang telah disebutkan didapat dari kunjungan antenatal oleh ibu hamil di tempat pelayanan kesehatan yang mempunyai tenaga medis seperti dokter atau bidan.

Inkontinensia urine adalah suatu kondisi yang dapat menimbulkan masalah kesehatan, sosial, psikologis (Kocaoz et al. 2010). Menurut *World Health Organization* (WHO), inkontinensia urine merupakan masalah kesehatan yang cukup besar yang diperkirakan lebih dari 200 juta orang di dunia mempunyai masalah berkemih. Hal yang paling sering dipengaruhi oleh kejadian inkontinensia urine adalah tingkat kualitas hidup berupa kurang percaya diri, depresi, malu dan cemas sehingga akan berdampak buruk pada perkembangan mental pasien, khususnya ibu hamil yang dapat menciptakan kondisi kehamilan yang tidak sehat. Meskipun gangguan ini sering mengganggu kualitas hidup, umumnya pasien tidak berusaha untuk mencari pertolongan dan hanya membiarkannya saja. (Haylen et al. 2010).

Belum diketahui pasti penyebab munculnya inkontinensia urine pada kehamilan, namun sebagai tenaga medis, kita perlu untuk mengenali dan mencurigai gambaran dari faktor risiko yang terdapat pada ibu hamil yang dapat mengalami inkontinensia urine sebagai akibat perubahan fisiologis kehamilan berupa status paritas yang tinggi, riwayat persalinan pervaginam, berat badan lahir

anak pada kehamilan sebelumnya, serta sosiodemografi berupa usia kehamilan dan tingkat pendidikan ibu hamil.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian yang berkaitan dengan profil ibu hamil yang mengalami inkontinensia urine. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui kejadian inkontinensia urine pada ibu hamil dan menentukan tipe inkontinensia urine yang sering terjadi pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk memberikan edukasi mengenai kejadian inkontinensia urine adalah suatu proses yang normal timbul pada kehamilan dan umumnya akan menghilang beberapa bulan setelah melahirkan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana profil pasien rawat jalan kebidanan yang mengalami inkontinensia urine tipe tekanan di semua Puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dari penelitian ini adalah:

1. Berapa angka kejadian inkontinensia urine pada pasien rawat jalan kebidanan di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?
2. Apa saja tipe-tipe inkontinensia urine yang didapatkan pada pasien rawat jalan kebidanan di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?
3. Bagaimana sosiodemografi (usia dan tingkat pendidikan) pasien rawat jalan kebidanan dengan inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?

4. Berapa usia gestasi pasien rawat jalan kebidanan yang tersering didapatkan dengan inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?
5. Bagaimana riwayat obstetris (jumlah paritas, cara melahirkan, dan berat badan lahir anak) sebelumnya pada pasien rawat jalan kebidanan dengan inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua puskesmas dalam wilayah kerja Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah:

Mengetahui profil pasien rawat jalan kebidanan yang mengalami inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua Puskesmas dalam kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui angka kejadian inkontinensia urine pada pasien rawat jalan kebidanan di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.
2. Mengetahui tipe-tipe inkontinensia urine pada pasien rawat jalan kebidanan di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.
3. Mengetahui sosiodemografi (usia dan tingkat pendidikan) pasien rawat jalan kebidanan yang mengalami inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua

puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.

4. Mengetahui usia gestasi pasien rawat jalan kebidanan yang tersering mengalami inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.
5. Mengetahui riwayat obstetris (jumlah paritas, cara melahirkan, berat badan lahir bayi) sebelumnya pada pasien rawat jalan kebidanan yang mengalami inkontinensia urine tipe tekanan, urgensi dan campuran di semua puskesmas dalam wilayah kerja kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai kejadian inkontinensia urine pada ibu hamil dan profil ibu hamil yang mengalami inkontinensia urine, serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan inkontinensia urine pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang kejadian inkontinensia urine selama kehamilan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Bagi tenaga kesehatan, untuk memberikan informasi mengenai profil ibu hamil yang mengalami inkontinensia urine serta dengan penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan nantinya dapat memberikan edukasi yang tepat mengenai kejadian inkontinensia urine pada kehamilan adalah suatu kondisi normal.

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. 2016. *Urinary Incontinence*. ACOG. Amerika, USA.
- Anger, JT., Saigal, C., Litwin, M., 2006. *The Prevalence of Urinary Incontinence among Community Dwelling Adult Women: Results from the National Health and Nutrition Examination Survey*. Journal of Urology. 601–604. [Http://doi.org/10.1016/S0022-5347\(05\)00242-9](http://doi.org/10.1016/S0022-5347(05)00242-9). Diakses 19 Juni 2019).
- Ariffianto, Adi., 2014. *Prevalensi Inkontinensi Urin pada Kehamilan dan Hubungannya dengan Indeks Masa Tubuh Ibu Hamil di Kota Ternate*. Skripsi pada Jurusan Kedokteran UGM yang tidak dipublikasikan, hal 49-56.
- Bortolotti, A., Bernardini, B., Colli, E., Di Benedetto, P., Giocoli Nacci, G., and Landoni. 2010. *Prevalence and Risk Factors for Urinary Incontinence in Italy*. 37(1): 30-35, (<https://doi.org/10.1159/000020096>, Diakses 24 Juni 2019).
- Bo, K., Pauck Oglund, G., Sletner, L., Morkrid, K., and Jenum ,A., 2012. *The Prevalence of rinary Incontinence inPpregnancy among a Multi-Ethnic Population Resident in Norway*. 119(11): 1354–1360. (<http://doi.org/10.1111/j.1471-0528.2012.03435.x>. Diakses 18 Juni 2019).
- Bump ,RC., and McClish, DK., 2012. *Cigarette Smoking and Urinary Incontinence in Women*. 1213–1218. [http://doi.org/10.1016/s0002-9378\(11\)91691-3](http://doi.org/10.1016/s0002-9378(11)91691-3). Diakses 21 Juni 2019).
- Campbell, W., 2016. *Campbell-Walsh Urology Book*. Vol. Edisi 11. Philladelphia, USA: Elsevier.
- Fatemeh, H., Zahra, Motaghd., and Shahin, A., 2017. *Relationship between Hysterectomy and Severity of Female Stress Urinary Incontinence*. 9(6): 4678-4682. <http://doi.org/10.19082/4678>, Diakses 24 Juni 2019)
- Catherine, S. Bradley., and David, D. Rahn., 2011. *The Questionnaire for urinary Incontinence Diagnosis (QUID): Validity and Resposiveness to change in Women Undergoing Non-Surgical Therapies for Treatment of Stress predominant Urinary Incontinence*. 29(5): 727-734. <http://doi.org/10.1002/nau.20818> Diakses 20 Juni 2019).
- Esler, R., Tse, V., (2013). *Concomitant Pelvic Organ Prolapse and Stress Urinary Incontinence: concepts and Management Strategis*. 195-203, (<http://doi.org/10.1007/s00172-003-1210-5>, Diakses 21 Juni 2019).
- Fatemeh, H., Zahra, Motaghd., and Shahin, A., 2017. *Relationship between*

- Hysterectomy and Severity of Female Stress Urinary Incontinence*. 9(6): 4678-4682. (<http://doi.org/10.19082/4678>, Diakses 24 Juni 2019)
- Fuganti, PE., Gowdy, JM., Santiago, NC., 2011. Obesity and Smoking: *Are They Modulators of Cough, Intravesical Peak Pressure, and Stress Urinary Incontinence*. 528–533. (<http://doi.org/10.1590/s1677-55382011000400013>. Diakses 20 Juni 2019).
- Glazener, CM., Herbison, GP., MacArthur C, et al. 2006. *New Postnatal Urinary Incontinence: Obstetric and Other Risk Factors in Primipara*. 113(2): 208–17, (<http://doi.org/10.1111/j.1471-0528.2005.00840.x>, Diakses 24 Juni 2019).
- Haylen, BT., Ridder, D., Freeman, RM., Swift, SE., Berghmans, B., and Lee J., 2010. *An International Urogynecological Association (IUGA)/International Continence Society (ICS) joint Report on the Terminology for Female Pelvic Floor Dysfunction*. 29(1):4–20. (<http://doi.org/10.1002/nau.20798>. Diakses 20 Juni 2019).
- Huebner, M., Antolic, A., and Tunn, R., 2010 *The Impact of Pregnancy and Vaginal Delivery on Urinary Incontinence*. 110(3):249–51. (<http://doi.org/10.1016/j.ijgo.2010.04.019>. Diakses 17 Juni 2019).
- Hunskar et al. 2014. *The Prevalence of Stress Urinary Incontinence in Women Studying Nursing and Related Quality of Life*. 18(1): 32-35, (<http://doi.org/10.5114/pm.2014.41086>, Diakses 20 Juni 2019).
- Kocaoz, S., Talas, MS., and Atabekoglu, CS., 2010. *Urinary Incontinence in Pregnant Women and Their Quality of Life*.19 (23–24): 3314–3323. (<http://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2010.03421.x>. Diakses 21 Juni 2019).
- Landon, CR., Crofts, CE., Smith, ARB., and Trowbridge EA., 2013. *Mechanical Properties of Fascia During Pregnancy: a Possible Factor in The Development of Stress Incontinence of Urine*. 2(1):40-46, (https://www.researchgate.net/publication/285538131_Gynaecology_Mechanical_properties_of_fascia_during_pregnancy_A_possible_factor_in_the_development_of_stress_incontinence_of_urine, Diakses 21 Juni 2019).
- Liang, CC., Chang, SD., Lin, SJ., and Lin, YJ., 2012. *Lower Urinary Tract Symptoms in Primiparous Women Before and During Pregnancy*. 285(5):1205–1210. (<http://doi.org/10.1007/s00404-011-2124-2>. Diakses 19 Juni 2019).
- Martin, G., Soler, ZA., Cordeiro, JA., Amaro, JL., and Moore, KN., 2010 *Prevalence and Risk Factors for Urinary Incontinence in Healthy Pregnant*

- Brazilian Women.* 21(10):1271–1277. (<http://doi.org/10.7860/JCDR/2017/25572.10333>). Diakses 21 Juni 2019).
- Nygaard, I., Barber, MD., Burgio, KL., Kenton, K., Meikle, S., Schaffer, J., Rortveit, G., et al., 2011. *Age and Type-Dependent Effects of Parity on Urinary Incontinence: The Norwegian EPINCONT study.* 98:1004-1010. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11755545>. Diakses 20 Juni 2019).
- Oliviera, E., 2010. *Body Mass Index Influence in Female urinary Incontinence.* 31-35. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/21271151/> Diakses 24 Juni 2019).
- Parazzini, F., Chiaffarino, F., Lavezzari, M., Giambanco, V., and Group, VS., 2013. *Risk factors for Stress, Urge or Mixed Urinary Incontinence in Italy.* Vol.110: 927- 33, (<https://doi.org/10.1111/j.1471-0528.2003.02343.x>, Diakses 23 Juni 2019).
- Peschers, U., Schaer, G., Anthuber, C., DeLancey, JOL., and Schuessler, B., 2014. *Changes in Vesical Neck Mobility Following Vaginal Delivery.* 88:1001-1006, ([https://doi.org/10.1016/S0029-7844\(96\)00338-9](https://doi.org/10.1016/S0029-7844(96)00338-9), Diakses 22 Juni 2019).
- Peyrat, L., 2008. *Prevalence and Risk Factors of Urinary Incontinence in Young and Middle-Aged Women.* 89: 61-66, (<https://doi.org/10.1046/j.1464-410X.2002.02546.x>, Diakses 23 Juni 2019).
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal 230-231.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal 650-656.
- Rortveit, G., Daltveit, AK., Hannestad, YS., Hunskaar, S., and Norwegian, ES., 2013 *Urinary Incontinence After Vaginal Delivery or Caesarean Section.* 348:900-7. (<https://doi.org/10.1056/NEJMoa021788>, Diakses 23 Juni 2019).
- S. Martin et al. 2014. *Urinary Incontinence During Pregnancy and Postpartum. Associated Risk Factors and Influence of Pelvic Floor Exercise.* 67(4): 323-329, (<https://pdfs.semanticscholar.org/f166/322c5bd738c626ebca1ec3257d6efab71592.pdf>, Diakses 20 Juni 2019).
- Saadia, Zaheera., 2015. *Efect of Age, Educational Status, Parity, and BMI on Development of Urinary Incontinence: a Cross Setional Study in Saudi Population.* 27(4): 251-254. <http://doi.org/10.5455/msm.2015.27>. Diakses 24 Juni 2019).

- Sampselle, CM., Harlow, SD., Skurnick, J., Brubaker, L., and Bondarenko, I., 2012. *Urinary Incontinence Predictors and Life Impact in Ethnically Diverse Perimenopausal Women*. 100:1230-1238. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12468167>. Diakses 22 Juni 2019).
- Sangsawang, B., and Sangsawang, N., 2013. *Stress Urinary Incontinence in Pregnant Women: a Review of Prevalence, Pathophysiology, and Treatment*. 24(6):901–912. (<http://doi.org/10.1007/s00192-013-2061-7>. Diakses 20 Juni 2019).
- Setiati ,S., dan Pramantara IDP. 2014. *Inkontinensia Urine dan Kandung Kemih Hiperaktif*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-2. Jakarta: Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam; hlm 1392-1399.
- Sherwood, L., 2009. *Fisiologi Manusia (Dari Sel ke Sistem)*. Vol. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Silverthron, D.U., 2014. *Fisiologi Manusia (Sebuah Pendekatan Terintegrasi)*. Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Smith, ARB., Hosker, GL., and Warell DW., 2009. *The Role of Pudendal Nerve Damage in The Aetiology of Genuine Stress Incontinence in Women*. Vol. 96, 22-32, (<http://doi.org/10.1111/j.1471-0528.1989.tb01572.x>, Diakses 22 Juni 2019).
- Smith, P., 2013. Estrogens and the Urogenital Tract. *Studies on steroid Hormone Receptors and a Clinical Study on a New Estradiol-Releasing Vaginal Ring*. 157: 1-26, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8393609>, Diakses 22 Juni 2019).
- Spino, C., Whitehead, WE., Wu, J., and Brody, DJ., 2008. Prevalence of Symptomatic Pelvic Floor Disorders in US Women. 300(11):1311–1316. ([http://doi.org/300\(11\):1311-6](http://doi.org/300(11):1311-6)). Diakses 23 Juni 2019).
- WHO. (2017). *Evidence Profile: Urinary Incontinence*. World Health Organization.